



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	2
Surat Plagiasi	3
Ucapan Terima Kasih	4
BAB I: PENDAHULUAN	5
I.1 Latar Belakang Penelitian	5
I.2 Rumusan Masalah	6
I.3 Tinjauan Literatur	6
I.4 Landasan Konseptual	8
I.5 Argumentasi Utama	9
I.6 Metode Penelitian	9
I.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II: DIFUSI NORMA EIA KE INDONESIA: SIGNIFIKANSI MEDIUM BILATERAL DAN MULTILATERAL	11
II.1. Sejarah EIA	11
II.2. Internasionalisasi EIA: Signifikansi Medium Multilateral dan Bilateral	12
II.3. Strategi dalam Pendifusian EIA	14
<i>II.3.1. Environmental Consideration (EC)</i>	<i>14</i>
<i>II.3.2. Difusi EIA Melalui ODA di Indonesia</i>	<i>15</i>
II.3.3 Artikulasi dan Institusionalisasi Norma Impact Assessment dalam Forum Multilateral: Konferensi Biosfer 1968, Konferensi Stockholm 1972, dan UNEP	17
BAB III: PENGADOPSIAN EIA: KORPORATISASI DISKURSUS LINGKUNGAN HIDUP	22
III.1. Dukungan Pemerintah Orde Baru bagi Pengadopsian EIA di Indonesia Periode 1967-1982	23
III.2. Periode 1982-1997: Institusionalisasi Pengadopsian EIA Melalui Undang-Undang dan Sikap Pragmatis Rezim Orde Baru	27
<i>III.2.1. Institusionalisasi EIA dalam Aturan Hukum dan Peran Tokoh Reformis di Tubuh Orde Baru</i>	<i>27</i>
<i>III.2.2 Divergensi Dukungan Kelembagaan Terhadap Isu Lingkungan Hidup</i>	<i>29</i>
<i>III.2.3. Lambatnya Penetapan Aturan Pelaksana dan Pengadilan yang Pro-Pembangunan</i>	<i>30</i>
BAB IV: KESIMPULAN: PENGADOPSIAN EIA SEBAGAI LOKALISASI PRAGMATIK NORMA TRANSNASIONAL	33
III.2.4. EIA: Lokalisasi Pragmatik Rezim Orde Baru terhadap Norma Transnasional	33
DAFTAR PUSTAKA	35